

PENGARUH MANAJEMEN PEMBIAYAAN TERHADAP PENINGKATAN
MUTU LAYANAN SARANA DAN PRASARANA PASCA COVID-19
DI MIN 1 BINTAN



Oleh: Nurul Fitriyana Ahmad

NIM: 20204092018

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

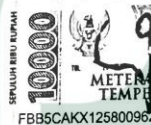
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fitriyana Ahmad
NIM : 20204092018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Nurul Fitriyana Ahmad, S.Pd
NIM. 20204092018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fitriyana Ahmad, S.Pd
NIM : 20204092018
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Nurul Fitriyana Ahmad, S.Pd
NIM: 20204092018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fitriyana Ahmad
Nim : 20204092018
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas foto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata II (S2) saya kepada pihak:

Program studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nurul Fitriyana Ahmad, S.Pd
NIM. 20204092018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3334/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MANAJEMEN PEMBIAYAAN TERHADAP PENINGKATAN MUTU LAYANAN SARANA DAN PRASARANA PASCA COVID-19 DI MIN 1 BINTAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL FITRIYANA AHMAD, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204092018
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Subiyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63a25d9500072



Penguji I
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 63a14fd365ff1



Penguji II
Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a149ea71088



Yogyakarta, 15 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a26282e09b5

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH MANAJEMEN PEMBIAYAAN TERHADAP
PENINGKATAN MUTU LAYANAN SARANA DAN PRASARANA
PASCA COVID-19 DI MIN 1 BINTAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurul Fitriyana Ahmad

NIM : 20204092018


Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program master (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 05 Desember 2022



Dr. Subiyantoro, M.Ag
NIP.19590410 198503 1 005

ABSTRAK

Nurul Fitriyana Ahmad, 2022. Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Sarana dan Prasarana Pasca Covid-19 di MIN 1 Bintan. Tesis. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing Dr. Subiyantoro, M.Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi di MIN 1 Bintan, yaitu kesulitan dalam mengelola keuangan selama covid-19 dikarenakan dana yang dipangkas oleh pemerintah serta penambahan pengadaan alat sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pengadaan kelengkapan penunjang kesehatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) apakah manajemen pembiayaan berpengaruh terhadap peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana pasca covid-19 di MIN 1 Bintan? 2) bagaimana pengaruh manajemen pembiayaan terhadap peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana pasca covid-19 di MIN 1 Bintan?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *ex-post facto*. Sample yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* purposive. Sampel penelitian ialah siswa kelas V dan VI, Pendidik serta Tenaga kependidikan di MIN 1 Bintan dengan jumlah total 49 sample. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner manajemen pembiayaan dan kuesioner mutu layanan sarana dan prasarana serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskripsi data, uji prasyarat analisis, uji hipotesis.

Dari hasil analisis penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa manajemen pembiayaan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana pasca covid-19 di MIN 1 Bintan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *T*hitung sebesar 6,926 lebih besar daripada nilai *t*tabel yaitu 1,67655. Dalam penelitian ini didapatkan nilai regresi sebesar 0,711. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh manajemen pembiayaan terhadap peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana berada pada kategori tinggi. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 50,5%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variable manajemen pembiayaan terhadap mutu layanan sarana dan prasarana sebesar 50,5%, sedangkan sisanya berjumlah 49,5% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Manajemen Pembiayaan, Mutu Layanan, Sarana dan Prasarana

ABSTRACT

Nurul Fitriyana Ahmad, 2022. The Effect of Funding Management on Improving the Quality of Post-Covid-19 Facilities and Infrastructure Services at MIN 1 Bintan. Thesis. Faculty of Tarbiyah and Teaching Science UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Advisor Dr. Subiyantoro, M.Ag.

This research was motivated by the problems that occurred at MIN 1 Bintan, namely difficulties in managing finances during Covid-19 due to the government cutting funds and the addition of procurement of facilities and infrastructure related to the procurement of health support equipment. The formulation of the problems in this study are: 1) does financing management affect the quality of post-covid-19 facilities and infrastructure services at MIN 1 Bintan? 2) what is the effect of financing management on improving the quality of post-covid-19 facilities and infrastructure services at MIN 1 Bintan?

This research uses a type of quantitative research using the method *after the fact*. The sample used in this study uses the technique *sampling purposive*. The research samples were students of grades V and VI, educators and educational staff at MIN 1 Bintan with a total of 49 samples. In this study, the financial management questionnaire instrument was used and the quality service questionnaire for facilities and infrastructure and documentation was used. The data analysis technique used in this research is data description, prerequisite analysis test, hypothesis test.

From the results of the analysis of this study, it is concluded that financing management has a positive and significant influence on improving the quality of post-covid-19 facilities and infrastructure services at MIN 1 Bintan. This is evidenced by the Tcount value of 6.926 which is greater than the ttable value of 1.67655. In this study, the regression value was 0.711. From these results it can be seen that the effect of financing management on improving the quality of facilities and infrastructure services is in the high category. With a coefficient of determination of 50.5%. It can be concluded that there is an influence between the financing management variable on the quality of facilities and infrastructure services by 50.5%, while the remaining 49.5% is influenced by factors not examined by researchers.

Keywords: Funding Management, Service Quality, Facilities and Infrastructure

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam tesis ini mengikuti pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987), tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah bagian berikut:

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan tutuk di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa'	f	Ff
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

احمدية	Ditulis	Ahmadiyyah
--------	---------	------------

III. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

جمعة	Ditulis	<i>Ahmadiyyah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikenhendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>karamatul-auliya'</i>
---------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' marbuta hidup atau dengan harkat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>
ُ	dammah	ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية		<i>Jahiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تنسى		<i>Tansa</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم		<i>Karim</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض		<i>Furud</i>

VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم		<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول		<i>Qaul</i>



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ الْقُرْآنَ، هُدًى لِلنَّاسِ وَ بَيِّنَاتٍ مِنَ
الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ. أَشْهَدُ أَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا الرَّسُولُ اللَّهُ. حَمْدًا وَشُكْرًا
لِلَّهِ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah rabbi' alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Sarana dan Prasarana Pasca Covid-19 di MIN 1 Bintan”.

Penulis sangat menyadari bahwa penyelesaian penulisan tesis ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari itulah, dengan segala hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj Sri Sumarni, M.Pd selaku dekan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H Karwadi, M.Ag selaku ketua program study magister manajemen pendidikan islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag selaku sekretaris program studi magister manajemen pendidikan islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan penuh keiklasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
5. Segenap dosen profesor, doktor dan seluruh tenaga kependidikan prodi magister manajemen pendidikan islam yang telah mendidik serta mencurahkan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Ayahanda Ahmad Nawawi dan Ibunda Zariah, M. Pd. I, Hormat *ta'dzim* penulis kepada beliau berdua, tiada kata yang dapat diungkapkan, penulis hanya dapat mengucapkan beribu terima kasih atas segala bimbingan, didikan, doa, pengorbanan, dukungan serta kasih sayang yang tiada tara yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Dan juga teruntuk adik penulis, Dinni Kurnianti dan Fadhilatunnisa terimakasih kakak ucapkan.
7. Kepala sekolah serta seluruh keluarga besar MIN 1 Bintan, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MIN Bintan sehingga terselesaikannya tesis ini.
8. Abang Sarkawi, S. Pd, terima kasih untuk segala dukungan, waktu, semangat, moril, tenaga dan fikiran serta kesabaran di sepanjang proses penulisan tesis ini.
9. Rekan seperjuangan kelas MPI B 2020 genap (Thoriq, Rahayu, Fitriyana, Rizkiyana, Eka, Nurul Qhoimah, Ilmiah, Ghozali, Jamlan), terimakasih untuk segala kehangatan dan kenangan yang tercipta, semoga jalinan ukhuwah ini kekal hingga jannah-Nya.

Penulis tidak dapat membalas apa yang telah mereka berikan, semoga Allah SWT memberikan balasan dan mencatat semua itu sebagai amal perbuatan yang mendapat pahala disisi-Nya. Amin....

Disamping itu pula, penulis sadari apa yang telah penulis kerjakan ini tentunya ada kekurangan, oleh karena itu sangat besar harapan penulis agar ada penelitian-penelitian berikutnya yang lebih sempurna dalam meneliti penelitian yang serupa, dengan demikian dapat menambah kanzah pemikiran-pemikiran nusantara. Apa yang penulis tulis ini semoga bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi masyarakat. Amin...

Yogyakarta, 05 Desember 2022

Penulis,



Nurul Fitriyana Ahmad, S.Pd
NIM: 20204092018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar- benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.(Qur'an Surat Al-Ankabut: 69).¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama, “Al-Qur’an dan Terjemahan”, (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019).

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	9
BAB II KERANGKA TEORITIK.....	18
A. Teori Manajemen Pembiayaan Pendidikan	18
B. Teori Mutu Layanan Sarana dan Prasarana	35
C. Kerangka Berfikir	46
D. Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelian.....	50
C. Populasi dan Sample.....	51
D. Variable Penelitian.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Instrumen Penelitian	54
G. Uji Coba Instrumen.....	57
H. Teknik Analisis Data	61
I. Uji Persyaratan Analisis.....	62
J. Uji Hipotesis	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Sekolah.....	66

B. Penyajian Data	74
C. Deskripsi Data.....	76
D. Pengujian Prasyarat Analisis.....	80
E. Pengujian Hipotesis Penelitian	81
F. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	129



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen Kuesioner Manajemen Pembiayaan.....	55
Tabel 2 Instrumen Mutu Layanan Sarana dan Prasarana	56
Tabel 3 Score Jawaban Indikator Penelitian	57
Tabel 4 Uji Validitas Instrumen Manajemen Pembiayaan.....	59
Tabel 5 Uji Validitas Instrumen Mutu Layanan Sarana dan prasarana.....	60
Tabel 6 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian	61
Tabel 7 Luas Tanah MIN 1 Bintang.....	70
Tabel 8 Penggunaan Tanah MIN 1 Bintang	70
Tabel 9 Data bangunan MIN 1 Bintang	71
Tabel 10 Data Manajemen Pembiayaan	74
Tabel 11 Data Mutu Layanan Sarana dan Prasarana.....	75
Tabel 12 Deskripsi Data Manajemen pembiayaan.....	77
Tabel 13 Kategorisasi Kecenderungan Manajemen Pembiayaan	78
Tabel 14 Deskripsi Data Mutu Layanan Sarana dan Prasarana	78
Tabel 15 Kategori Kecenderungan Mutu Layanan Sarana dan Prasarana	80
Tabel 16 Hasil Uji Normalitas.....	81
Tabel 17 Hasil Uji T	81
Tabel 18 Hasil Uji F	82
Tabel 19 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	48
Gambar 2 Struktur Organisasi.....	73
Gambar 3 Diagram Kategorisasi Manajemen Pembiayaan.....	77
Gambar 4 Diagram Kategorisasi Mutu Layanan Sarana dan Prasarana	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian Variable Manajemen Pembiayaan.....	105
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian Variable Mutu Layanan Sarana dan Prasarana	107
Lampiran 3 Hasil Tabulasi Uji Validitas Manajemen Pembiayaan	109
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Uji Validitas Mutu Layanan Sarana dan Prasarana .	111
Lampiran 5 Hasil Tabulasi Kuesioner Manajemen Pembiayaan	113
Lampiran 6 Hasil Tabulasi Kuesioner Mutu Layanan Sarana dan Prasarana	116
Lampiran 7 Output Uji Deskripsi Data	119
Lampiran 8 Output Uji Normalitas	120
Lampiran 9 Output Uji Hipotesis	121
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam buku *Meluruskan Arah Pendidikan* dituliskan bahwa dalam rapat kerja menteri pendidikan melaporkan bahwa 88,8% sekolah di Indonesia, mulai dari jenjang SD hingga SMA belum memenuhi standar mutu pelayanan minimal.² Kompasiana.com menulis bahwa terdapat 40,31% dari 201.557 sekolah di Indonesia yang memiliki standar mutu pelayanan yang rendah, 48,89% berada pada minimal standar mutu pelayanan, sedangkan sisanya hanya 10,15% yang memenuhi rata-rata standar mutu layanan pendidikan di Indonesia.³

Bagi sektor pendidikan, globalisasi serta modernisasi memberikan dampak yang begitu signifikan dalam semua jenjang pendidikan. seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas. Sektor pendidikan tidak hanya mengikuti perkembangan dalam skala lokal dan nasional saja, tetapi lembaga pendidikan harus berfikir untuk dapat mengikuti serta berkembang dalam lingkup internasional.⁴

² Hafid Abbas, “Meluruskan Arah Pendidikan”, (Jakarta: Penerbit Kompas, 2019), hlm. 19

³Kompasiana, “Sekolah di Indonesia Belum Melewati Mutu Standar Layanan Pendidikan”, <https://www.kompasiana.com/feliciaokt/5de2723bd541df6a302a3592/sekolah-di-indonesia-belum-melewati-mutu-standar-pelayanan-minimal>, (Diakses 16 Desember 2022).

⁴ Saihu, “Implementasi Manajemen *Balanced Scorecard* di Pondok Pesantren Jam’iyyah Islamiyyah Tangerang Selatan, *Mumtaz*, Vol. 3, No. 1, 2019, hlm. 15.

Pada era globalisasi serta era modernisasi saat ini, peningkatan mutu pendidikan menjadi hal yang perlu diberi perhatian khusus. Peningkatan mutu pendidikan dibutuhkan untuk mengelola lembaga pendidikan agar lembaga pendidikan tersebut dapat mengarah kepada satu tujuan utama. Pendidikan yang baik serta bermutu akan menjadi contoh model perkembangan dan kemajuan pada waktu kedepan. Oleh karena itu upaya perbaikan mutu terus dilakukan dengan menggabungkan antara tujuan nasional pendidikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini secara kreatif, inovatif, serta sistem manajemen yang baik. Hingga terciptanya pendidikan yang lebih baik serta lebih maju untuk dapat bersaing di kancah nasional, maupun internasional.⁵

Pendidikan yang bermutu serta berkualitas tidak hanya ditentukan oleh variable inputnya saja, tetapi pembiayaan pendidikan menjadi sebuah instrumen yang sangat penting dalam dunia pendidikan agar dapat berkembang. Pembiayaan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab dari pemerintah pusat saja, tetapi seluruh pihak baik, sekolah, pemerintah daerah, orang tua maupun masyarakat. Sebab apabila hanya satu pihak saja yang menghandle pembiayaan pendidikan, hal itu akan menjadi timpang. Karena pendidikan pembiayaan yang cukup besar.

Pembiayaan pendidikan merupakan sejumlah uang yang dipergunakan yang memiliki tujuan untuk pembiayaan seluruh aspek yang tercangkup di dalam pendidikan seperti gaji pendidik dan tenaga

⁵ Nur Zain, "Gerakan Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi" (Yogyakarta: Arruz Media, 2017), hlm. 5.

pendidikan, pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi guru, pengadaan sarana dan prasarana, pembelian bahan dan alat tulis kantor, dan pengelolaan kegiatan pendidikan.⁶

Salah satu point yang ada di pembiayaan pendidikan yaitu biaya operasional penyelenggaraan pendidikan. Yang mana pembiayaan tersebut menyangkup beberapa hal sebagai berikut: (1) biaya tunjangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, (2) proses kegiatan belajar mengajar serta evaluasi pembelajaran (3) penyediaan, pemeliharaan serta perawatan sarana dan prasarana (4) manajemen.⁷ Dalam beberapa kasus, permasalahan keuangan menjadi masalah utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Hal itu harus di carikan jalan keluar serta solusinya. Apabila lembaga pendidikan tidak dapat memenuhi kebutuhan keuangan lembaga pendidikan, maka hal itu akan menghambat proses penyelenggaraan pendidikan. Tetapi, apabila seluruh pembiayaan keuangan dalam pendidikan terpenuhi, hal itu belum tentu akan menjamin proses penyelenggaraan pendidikan akan menjadi lebih baik.

Berlandaskan pada poin ke 3 pada paragraf sebelumnya, bahwa pengadaan serta perawatan sarana dan prasarana juga termasuk dalam daftar penting pembiayaan pendidikan di sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik berperan sangat penting untk keberlangsungan manfaat dari sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Dalam proses

⁶ Nanang Fattah, "Ekonomi dan pembiayaan pendidikan" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 14.

⁷ Akhmad Alfalah, "Analisis Standar Pembiayaan Pendidikan", Masile: Jurnal Study Ilmu keislaman Vol.1 No.1, 2021, hlm. 35.

pengelolaan sarana dan prasarana, pihak sekolahlah yang bertanggung jawab dalam setiap prosesnya. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah serta staff sarana dan prasarana lah yang memiliki tanggung jawab penuh serta tertinggi dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana. Dengan pengadaan serta perawatan sarana dan prasarana di sekolah akan mendukung efektifitas serta efisiensi kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah.⁸

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh fahrul, beliau menyimpulkan bahwa proses manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan kota Palu sudah dilakukan sepenuhnya. Hal tersebut dapat membantu dinas pendidikan dan kebudayaan dalam meningkatkan kualitas layanan mutu sarana dan prasarana khususnya dikota Palu. Meskipun demikian, dinas pendidikan dan kebudayaan kota Palu masih perlu melaksanakan pelayanannya secara tepat sasaran agar mutu layanan sarana dan prasarana dapat meningkat dengan baik.⁹ Hal ini didukung oleh hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh nurul, bahwa dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan kepuasan santri serta meningkatkan motivasi belajar santri.¹⁰

⁸ Asril Sairi, "Pengaruh Mutu Layanan Sarana Dan Prasarana Terhadap kepuasan Siswa", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 3 No.1, 2018, hlm. 20.

⁹ Fahrul Gunawan, "Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu", *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikultural* Vol. 1 No.1, 2020, hlm. 9

¹⁰ Nurul Jannah, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asrama Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin", *Skripsi (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2022)*, hlm. 116

Bersumber dari hasil pendataan awal dengan mewawancarai kepala sekolah MIN 1 Bintang mengatakan bahwa Untuk capaian raport mutu sekolah selama 3 tahun belakangan, semenjak tahun 2017 sudah mulai menyusun dan mempersiapkan segala sesuatu untuk peningkatan mutu sekolah yang di tuangkan dalam Evaluasi Diri Madrasah sudah di persiapkan dari tahun ke tahun. MIN 1 Bintang rutin mempersiapkan serta menyusun segala pemberkasan Evaluasi Diri Madrasah setiap tahunnya agar lebih mudah untuk menghadapi akreditasi berikutnya. Setiap akhir tahun, MIN 1 Bintang akan mengisi borang evaluasi diri madrasah yang dikumpulkan dari laporan progres program setiap waka kesiswaan, waka kurikulum, humas dan sarprasnya. Tak hanya itu, laporan dari para pembina siswa, kepala sekolah mengumpulkan laporan atas hasil kinerja yang telah dilakukan selama setahun serta dokumentasi segala kegiatan yang dilakukan. Sebab, hal itu memudahkan sekolah untuk menghadapi akreditasi karena seluruh dokumentasi kegiatan akan di minta pembuktiannya. Jadi bisa mempersingkat perkerjaan sekali jalan. Untuk pelaporan evaluasi diri madrasah, mtsn telah melakukan pelaporan secara online melalui aplikasi sejak tahun 2019.

Pada wawancara awal, kepala sekolah menyebutkan bahwa Untuk sekarang, kepala sekolah mengungkapkan masih terkendala untuk dapat memenuhi standar pembiayaan secara maksimal. Apalagi keadaan covid sekarang ini menyebabkan pendanaan dipangkas dari pusat serta ada penambahan untuk penyediaan pelaratan kesehatan, jadi terpaksa dalam

pengalokasian dana harus di bagi serta kegiatan banyak yang tidak dapat diikuti karena kondisi covid saat ini.¹¹

Hal tersebut juga dikuatkan dari temuan penelitian yang dilakukan oleh siti di SMK Gaza Wiguna 1 bahwa dampak covid-19 terlihat sangat jelas terutama pada aspek manajemen pembiayaan. Dikarenakan keadaan pandemi siswa tidak membayar spp seperti seharusnya dan hal itu berdampak kepada gaji guru yang tetap harus dibayarkan meskipun pada masa pandemi bahkan kepala sekolah sampai harus mencari pinjaman agar gaji guru tetap dapat dibayarkan.¹²

Berdasarkan latar belakang, hasil penelitian awal ke MIN 1 Bintan, serta penelitian jurnal terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dilihat bawa penelitian yang dilakukan sebelum masa covi-19 dan pada masa covid-19 memiliki perbedaan yang sangat jelas. Pada masa sebelum covid pengelolaan sarana dan prasarana dapat berjalan dengan baik, sedangkan pada masa covid-19 dampak kesulitan yang sangat jelas terkait dengan peneglolaan keuangan. Hal tersebut juga peneliti dapatkan pada lokasi penelitian ini yaitu di MIN 1 Bintan. Dalam kasus ini, peneliti merasa perlu dilakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang terjadi di lapangan pada masa pasca covid-19 yang mana tentunya akan ada beberapa perbedaan keadaan serta hasil dari masa sebelum covid-19, pada masa covid-19 dan masa pasca covid-19. Karena belum ada yang

¹¹ Ridwan, Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah MIN 1 Bintan 8 Agustus 2022.

¹² Siti Waliyah, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Masa Covid-19 di SMK Gaza Wiguna 1", *Transformasi Manajeria* Vol. 1 No.1, 2021, hlm. 96

meneliti terkait variable tersebut pada masa pasca covid-19, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan sarana dan prasarana pasca covid-19. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian yang di beri judul “ Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Sarana dan Prasarana pasca covid-19 di MIN 1 Bintan.”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah manajemen pembiayaan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam meningkatkan mutu layanan sarana dan prasarana pasca covid di MIN 1 Bintan?
2. Bagaimana pengaruh manajemen pembiayaan terhadap peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana pasca covid-19 di MIN 1 Bintan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh manajemen pembiayaan terhadap peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana pasca covid-19 di MIN 1 Bintan
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis besaran pengaruh manajemen pembiayaan terhadap peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana pasca covid-19 di MIN 1 Bintan

2. Manfaat penelitian

Diharapkan setelah penelitian ini selesai dilaksanakan ada manfaat yang bisa digunakan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis sebagai tindak lanjutnya.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini merupakan pengembangan teori bahwa manajemen keuangan merupakan serangkaian kegiatan yang tersusun dari perencanaan keuangan, pencatatan serta pembukuan keuangan, pengeluaran keuangan, pengawasan serta pertanggung jawaban keuangan yang mana dari seluruh rangkaian tersebut akan menciptakan keuangan sekolah yang efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan sekolah.
- 2) Penelitian ini merupakan pengembangan teori bahwa mutu layanan sarana dan prasarana memiliki prinsip yaitu pencapaian tujuan, efisiensi, administratif, kejelasan tanggungjawab serta kekohesifian.

b. Secara Praktis

- 1) Memberikan sumbangsih pemikiran dan masukan bagi penyelenggara pendidikan akan pentingnya pengelolaan manajemen pembiayaan terhadap peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana pasca covid-19.

- 2) Kepala sekolah, bendahara sekolah serta staff sarana dan prasarana diharapkan mampu memanfaatkan kewenangan yang diperolehnya untuk meningkatkan mutu layanan sarana dan prasarana yang menjadi tanggung-jawabnya.

D. Kajian Pustaka

1. Triwahyuni, 2014, “Mutu Layanan Sarana dan Prasarana Pada Perpustakaan dan Laboratorium Di SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan” Pada penelitian skripsi ini, peneliti memaparkan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan mutu layanan sarana dan prasarana yang ada di SMK 2 Tangerang Selatan, khususnya pada perpustakaan dan laboratorium telah berjalan dan dilaksanakan dengan cukup baik. Hal tersebut dapat diyakinkan karena sekolah telah memiliki ruang perpustakaan dan laboratorium di dalam lingkungan sekolah. Tentunya dua hal tersebut dapat digunakan serta dimanfaatkan oleh para siswa untuk dapat meningkatkan skill nya serta menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, telah dilakukannya pelayanan yang sangat maksimal agar dapat memberikan kepuasan terhadap peserta didik yang menggunakan fasilitas tersebut. Akan tetapi, untuk pemenuhan kebutuhan pada fasilitas perpustakaan serta laboratorium belum bisa dilaksanakan secara tepat waktu. Selain itu, masih ada beberapa fasilitas penunjang yang terdapat di dalam perpustakaan dan laboratorium yang belum diperbaiki. Serta kurangnya pembinaan serta

pelatihan terhadap kepala staff sarana dan prasarana.¹³ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh triwahyuni yaitu sama-sama meneliti terkait mutu layanan sarana dan prasarana. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Triwahyuni terdapat pada fokus variable yang dilakukan oleh penelitian Triwahyuni hanya kepada laboratorium dan perpustakaan sedangkan pada penelitian ini berfokus terhadap pengaruh manajemen pembiayaan terhadap peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana pasca covid-19 secara keseluruhan.

2. Siti Munawaroh, 2019, “Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Sarana dan Prasarana(Pada SMA 1 Ciomas Kabupaten Serang)” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari variable manajemen pembiayaan memiliki presentase tinggi dengan presentase nilai sebesar 77,77% yang mencakup poin penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran, pengalokasian anggaran, penatausahaan keuangan, pertanggungjawaban keuangan serta pengawasan keuangan. Serta untuk variable mutu sarana dan prasarana mendapatkan nilai presentase kategori tinggi dengan nilai sebesar 73,54%. Variable ini memiliki beberapa poin yaitu: gedung, pelaratan sekolah, alat peraga pembelajaran, serta media pendukung pembelajaran. Sedangkan untuk pengaruh manajemen keuangan terhadap mutu sarana dan prasarana mendapatkan hasil dengan kategori nilai tinggi yaitu sebesar 88,73%.

¹³ Triwahyuni, “ Mutu Layanan Sarana dan Prasarana Pada Perpustakaan dan Laboratorium di SMK 2 Tangerang Selatan”, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm. 1.

Sedangkan sisanya merupakan pengaruh dari variablee lain yang tidak di teliti oleh peneliti. Peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya bahwa apabila semakin tinggi pengaruh variable manajemen keuangan, maka akan berpengaruh pada tingginya peningkatan mutu sarana dan prasarana.¹⁴ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Munawaroh yaitu sama-sama meneliti keterkaitan antara manajemen pembiayaan terhadap mutu sarana dan prasarana. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Munawaroh yaitu pada penelitian ini lebih berfokus terhadap mutu layanan sarana dan prasarana.

3. Hafidaton, 2021, “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam peningkatan Mutu Peserta Didik di SDN Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan” Berdasarkan hasil penelitian skripsi tersebut menghasilkan beberapa poin dan dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan perencanaan sarana dan prasarana di sekolah dilakukan dengan cara musyawarah dengan melibatkan seluruh warga sekolah agar sarana dan prasarana yang akan dilakukan pengadaan sesuai dengan kebutuhan seluruh masyarakat sekolah. Untuk pelaksanaan sarana dan prasarana yang ada disekolah dilakukan dengan cara mempersiapkan buku induk sarana dan prasarana, buku sesuai kategori sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Serta sekolah masih memiliki hambatan yaitu

¹⁴ Siti Munawaroh, “ Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Sarana dan Prasarana(Pada SMA 1 Ciomas Kabupaten Serang”, Skripsi (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), hlm. 3.

pendanaan yang kurang serta perlengkapan sarana dan prasarana yang masih kurang lengkap.¹⁵ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafizaton yaitu sama-sama meneliti terkait sarana dan prasarana. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada fokusnya yaitu pada penelitian yang dilakukan Hafizaton berfokus pada pengelolaan, sedangkan pada penelitian ini berfokus kepada mutu layanan.

4. Nuracece, 2021 “Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan di SMAN 3 Palopo”. Berdasarkan hasil pada penelitian ini, diketahui bahwa variable manajemen pembiayaan memiliki hasil sangat baik. Sedangkan pada variable mutu pendidikan mendapatkan hasil dengan kategori baik. Hasil dari pengaruh manajemen pembiayaan terhadap mutu pendidikan secara keseluruhan memiliki pengaruh sebesar 22,5%. Sedangkan untuk sisanya 77,5% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti oleh penulis. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuracece yaitu sama-sama meneliti terkait manajemen pembiayaan. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variable Y. Variable Y yang diteliti oleh Nuracece yaitu terkait mutu pendidikan, sedangkan dalam penelitian ini yaitu terkait mutu layanan sarana dan prasarana.¹⁶

¹⁵ Hafidaton, “ Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Peserta Didik di SDN Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan”, Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), hlm. 59.

¹⁶ Nuracece, “ Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan di SMAN 3 Palopo”, Skripsi (Palopo: Institut Agama Islam Negeri palopo, 2021), hlm. 71.

5. Muh. Subhan, 2021, “Pengaruh Manajemen Pembiayaan dan Sarana dan Prasarana Terhadap Etos Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Sewilayah Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) V Kabupaten Indramayu” Hasil dari penelitian ini yaitu manajemen pembiayaan memiliki pengaruh terhadap etos kerja guru dengan memperoleh nilai dari uji regresi sederhana sebesar 0,115 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 2,4%. Sarana dan prasarana memiliki pengaruh terhadap etos kerja guru dengan nilai uji regresi sederhana yaitu 0,778 dengan presentase dari koefisien determinasi sebesar 60,6%. Pengaruh manajemen pembiayaan dan sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang positif serta signifikan secara bersama-sama terhadap etos kerja guru dengan nilai regresi berganda sebesar 60,7%. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti memberikan saran untuk meningkatkan manajemen pembiayaan dan sarana dan prasarana demi terciptanya etos kerja guru yang lebih baik kedepannya.¹⁷ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait manajemen pembiayaan serta sarana dan prasarana. Sedangkan yang membedakan antara penelitian yang dilakukan oleh subhan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini hanya berfokus kepada manajemen pembiayaan dan mutu layanan sarana dan prasarana.

¹⁷ Muh Subhan, “ Pengaruh Manajemen Pembiayaan dan Sarana Prasarana Terhadap Etos Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Sewilayah Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) V Kabupaten IndraMayu”, *Edum Journal* Vol.4 No.1, 2021, hlm. 65.

6. Junarsia, 2018, “Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Guntung” Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen pembiayaan yang dilakukan untuk meningkatkan sarana dan prasarana di madrasah aliyah swasta Al-ikhlas Guntung dilakukan tiga tahap. Tahap pertama yaitu perencanaan pembiayaan, termasuk di dalamnya *budgeting*, *auditing*, *ccontrolling*. Tahap kedua yaitu pengelolaan. Dalam pengelolaan keuangan madrasah membagi menjadi empat tahapan waktu, yaitu pada caturwulan 1 20%, caturwulan 2 40% caturwulan 3 20% dan caturwulan ke 4 20%. Tahap yang terakhir yaitu pengawasan. Pada tahap ini dilakukan penilaian serta perbandingan dari dana yang telah dipergunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan kelebihan serta kekurangan. Kelebihan dari penelitian ini yaitu untuk pendanaan sekolah sudah disokong oleh dana bantuan operasional sekolah serta dana swadaya masyarakat. Kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu masih sering terjadi keterlambatan dalam penairan dana bantuan operasional sekolah yang akan menjadi penghambat pengadaan sarana dan prasarana.¹⁸ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Junarsia yaitu sama-sama meneliti terkait manajemen pembiayaan serta sarana prasarana. Sedangkan perbedaannya yakni pada penelitian ini lebih berfokus kepada mutu layanan sarana dan prasarana.

¹⁸ Junarsia, “Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Sungai Guntung”, Tesis (Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2018), hlm. 126.

7. Siti Munawaroh, 2019, “Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Sarana dan Prasarana(Pada SMA Negeri 1 Ciomas Kabupaten Serang). Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif antara manajemen pembiayaan dan mutu sarana dan prasarana secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi antara dua variable tersebut mendapatkan nilai sebesar 88,73%. Sedangkan sisanya sebesar 11, 27% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti, beberapa diantaranya yaitu: (1) keterbatasan sumber daya (2) keterbatasan dana yang dimiliki oleh sekolah yang perlu diteliti lebih lanjut dalam penelitian berikutnya.¹⁹ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Munawaroh yaitu sama-sama meneliti terkait manajemen pembiayaan dan mutu sarana dan prasarana. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini lebih berfokus kepada mutu layanan sarana dan prasarana.
8. Jurnal “Kontribusi Pustakawan, Sarana Prasarana dan Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Manajemen Mutu Perpustakaan SMA” oleh Becti Tri Hastuti memiliki kesimpulan bahwa variable kontribusi pustakawan, sarana dan prasarana serta layanan perpustakaan memiliki pengaruh yang positif terhadap mutu perpustakaan secara signifikan. Dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa mutu perpustakaan juga dipengaruhi oleh variable lainnya yang

¹⁹ Siti Munawaroh, “Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Ciomas Kabupaten Serang” Skripsi (Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), hlm. 83.

tidak terdapat dalam penelitian ini. Dari hasil pengolahan data, variable kompetensi pustakawan memberikan sumbangan kontribusi dengan nilai yang paling kecil jika dibandingkan dengan variable sarana dan prasarana dan layanan perpustakaan. Variable layanan perpustakaan yang meberikan kontribusi nilai paling besar dibandingkan dengan variable yang lainnya.²⁰ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Becti sama-sama meneliti terkait aspek sarana prasarana dan layanan. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan bekti berfokus kepada pelayanan di perpustakaan secara khusus, sedangkan pada penelitian ini berfokus terhadap mutu layanan sarana dan prasarana secara umum.

9. Ani Ristiana, 2020, “Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan” Kesimpulan dari penelitian ini ialah pemeliharaan sarana dan prasarana dilaksanakan dengan lima tahap yaitu sebagai berikut: penyadaran, pemahaman, pengorganisasian, pelaksanaan serta pendataan. Hambatan yang terdapat dilapangan penelitian yaitu mengalami kesulitan untuk menentukan strategi pada tahap penyadaran, kurangnya sumber daya manusai serta masih kurangnya komunikasi antar sesama. Keterlibatan dari pemeliharaan sarana dan prasarana belum dapat dikatakan baik dan masing diperlukannya evaluasi yang dilakukan secara rutin agar

²⁰ Becti Tri Hastuti, “ Kontribusi Kompetensi Pustakawan, Sarana dan Prasarana dan Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Manajemen Mutu Perpustakaan SMA”, Media Manajemen Pendidikan Vol. 1 No.2, 2018, hlm. 274.

dapat memberikan pemeliharaan sarana prasarana yang lebih baik lagi kedepannya.²¹

Dari sembilan kajian terdahulu yang peneliti tinjau, peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesamaan yang ada dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu: (1) sama-sama meneliti terkait variable manajemen pembiayaan, (2) sama-sama meneliti terkait Sarana dan prasarana. Serta beberapa perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu: (1) penelitian ini berfokus kepada mutu layanan sarana dan prasarana, (2) penelitian ini membahas pengaruh manajemen pembiayaan terhadap peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana khususnya pada situasi pasca covid-19..

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini memiliki posisi dan kebaharuan sebagai penelitian yang meneliti terkait pengaruh manajemen pembiayaan terhadap peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana pada masa pasca covid-19. Hal ini masih sangat jarang diteliti mengingat keadaan pandemi yaitu covid-19 yang dimulai tahun 2019 dan pada saat ini telah memasuki masa transisi pasca covid-19 yang menarik untuk diteliti terkait keadaan manajemen pembiayaan serta mutu layanan sarana dan prasarana yang terjadi di lembaga pendidikan pasca covid-19 ini.

²¹ Ani Ristiani, "Pemeliharaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan", Tesis (Ponorogo: Perpustakaan IAIN Ponorogo, 2020), hlm. 73.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berlandaskan dari data hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari pengaruh manajemen pembiayaan terhadap peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen pembiayaan terhadap mutu layanan sarana dan prasarana. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial(Uji T) didapatkan nilai T_{hitung} 6,926 yang berarti nilai tersebut lebih besar daripada T_{tabel} yaitu sebesar 1,67655. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima Sedangkan H_0 ditolak.

2. Dari hasil uji regresi sederhana didapatkan nilai sebesar 0,711.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh manajemen pembiayaan terhadap peningkatan mutu layanan sarana dan prasarana berada pada kategori tinggi. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 50,5%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variable manajemen pembiayaan terhadap mutu layanan sarana dan prasarana sebesar 50,5%, sedangkan sisanya berjumlah 49,5% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

Untuk dapat meningkatkan serta memperbaiki manajemen pembiayaan dalam meningkatkan mutu layanan sarana dan prasarana di MIN 1 Bintang dari hasil penelitian dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dilakukannya pelaporan keuangan terhadap orang tua siswa serta masyarakat secara transparan agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Madrasah.
2. Petugas pelayanan sarana dan prasarana diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap sarana dan prasarana, baik yang ada di perpustakaan, ruang kelas, maupun tempat ibadah agar terciptanya mutu pelayanan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.* (2021).
- Abbas, H. (2019). *Meluruskan Arah Pendidikan.* Jakarta: Penertbit Kompas.
- Agama, K. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Pustaka Lajnah.
- Ainiyah, Q. (2019). Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMAN Bareng Jombang. *Jurnal Al-Idaroh Vol.3 No.2*, 105.
- Alfalah, A. (2021). Analisis Standar pembiayaan Pendidikan. *Masile: Jurnal Study Ilmu Keislaman Vol.1 No.1*, 35.
- Alfattah, N. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Andi, S. (2017). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktifitas Kinerja Karyawan pada SNVT Pelaksanaan Pemanfaatan Jaringan Air Ponpenang Jeneberang Sumatra Selatan. *Jurnal Prifitability Fakultas Ekonomi dan Bisnis Vol.1 No.2*, 9.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (Jakarta). *Manajemen Pendidikan.* 2016: Rineka Cipta.
- Aulia, Y. (2019). Manajemen Pembiayaan di Sekolah(Sutdy Literatur). *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2.
- Bafadal, I. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahasa, T. P. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
- Barnawi. (2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah.* Yogyakarta: Arruz Media.
- Barwani. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana.* Yogyakarta: Arruz Media.

- Budaya, B. (t.thn.). Manajemen Pembiayaan Pada Sekolah Dasar yang Efektif. *LIKHINAPRAJA Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol.8 No.1*, 45.
- Dajan, A. (1986). *Pengantar metode Statistika II*. Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Febrianti, C. R. (2020). *Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Lulusan Madrasah (Penelitian di Madrasah Aliyah Al Jawami Cileunyi Kabupaten Bandung)*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ferdi. (2013). Pembiayaan Pendidikan, Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol.19 Bo.4*, 570.
- Gaffar, M. A. (2012). Pengaruh Manajemen pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu sekolah Menengah Kejuruan di Kota Sukabumi. *Literat: Majalah Ilmiah Kependidikan no.39*, 17.
- Gunawan, F. (2020). Analisis Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikultural Vol.1 No.1*, 9.
- Hadi, S. (2015). *Metode Research II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hafidaton. (2021). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Peningkatan Mutu Peserta Didik di SDN Alurmas Kluet Utara Aceh Selatan*. Aceh: Skipsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Handoko, T. H. (2017). *Manajemen*. Yogyakarta: Balai Pustaka Fakultas Ekonomi.
- Harahap, Y. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik dan Sarana Prasarana Terhadap Kepuasan MahaSiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Riau. *JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan) Vo.7 No.1*, 118.
- Hastuti, B. T. (2018). Kontribusi Kompetensi Pustakawan, Sarana Prasarana dan Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Manajemen Mutu Perpustakaan SMA. *Media Manajemen Pendidikan Vol.1 No.2*, 274.
- Husni, K. (2015). *Manajemen Perubahan Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Husni, K. (2015). *Manajemen Perubahan Sekolah*. Bandung: Pustaka setia.
- Ismaya, B. (2015). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Jannah, N. (2022). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin*. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.
- Junarsia. (2018). *Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Swasta Al-Ikhlas Sungai Gunung*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin.
- Jurnasia. (2018). *Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana di Madrasah aliyah Swasta Al-Ikhlas Sungai Guntung*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kebudayaan, D. p. (t.thn.). *UU No.20 Tahun 2003 Tentang Pembiayaan Pendidikan*.
- Koerudin, Y. (2015). *Sisitem Pembiayaan Pendidikan MI Ma'arif 01 Kabupaten Banyumas*. Purwakerto: IAIN Purwakerto.
- kompasiana. (2022, Desember 16). *Kompasiana.com*. Dipetik Desember 16, 2022, dari <https://www.kompasiana.com/feliciaokt/5de2723bd541df6a302a3592/sekolah-di-indonesia-belum-melewati-mutu-standar-pelayanan-minimal>. Kompasiana.com:
- Kompri. (2014). *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Kompri. (2017). *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sample Purposive dan Snawball Sampling. *Historia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah Vol.6 No.1*, 34.
- Marsono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: IN Media.
- Masditou. (2017). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Bermutu. *Jurnal ANSIRU PAI No.2 Vo.1*, 128.
- Matin. (2014). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Munawaroh, S. (2019). *Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Sarana dan Prasarana pada SMA 1 Ciomas Kabupaten Serang Banten*. Banten: Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Munawaroh, S. (2019). *Pengaruh Manajemen Pembiayaan terhadap Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 CCiomas Kabupaten Serang*. Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Munawaroh, S. (2019). *Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Peningkatan Mutu sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Ciomas Kabupaten Serang*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
- Nastiti, U. D. (2015). Pengaruh Layanan Mengajar Dosen dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap kepuasan Mahasiswa di Universitas Pasundan. *Jurnal Pascasarjana Administrasi Pendidikan Vol.XXII NO.1*, 13.
- Nikmah, B. (2009). *Manajemen Pembiayaan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan*. Semarang: IAIN Semarang.
- Nuracece. (2021). *Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan di SMAN 3 Palopo*. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Nurhayati. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan dan Tenaga Pendidikan(Literatur Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Vol.3 No.1*, 452.
- Purwandani, D. (2019). Pengaruh Mutu Layanan Sarana dan Prasarana Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal ADPEN Vol.1 No.1*, 86.
- Purwanto. (2019). *Mettode Kuantitatif Untuk Psikolog dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridwan, S. (2022, Agustus 08). Wawancara Penelitian Awal. (N. F. Ahmad, Pewawancara)
- Ristiani, A. (2020). *Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan*. Ponorogo: Perpustakaan IAIN Ponorogo.
- Saihu. (2019). Implementasi Manajemen Balanced Scorecard di Pondok Pesantren Jam'iyah Islamiyyah Tangerang Selatan. *Mumtaz Vol.3 No.1*, 15.

- Sairi, A. (2018). Pengaruh Manajemen Mutu Layanan Sarana dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi pendidikan Vol.3 No.1*, 20.
- Sallis, E. (2010). *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan, Terjemahan Ahmad Ali Riyadi*. Yogyakarta: IRCISOD.
- Saway, M. H. (2019). Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Madrasah Aliyah di Kabupaten Bandung. *Jurnal Manajemen Ilmu Pendidikan Vol.1 No.2* , 131.
- Singgih. (2011). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Subhan, M. (2021). Pengaruh Manajemen Pembiayaan dan Sarana Prasarana Terhadap Etos Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Sewilayah Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) V Kabupaten Indramayu. *Edum Journal Vol.4 No.1*, 65.
- Sudarmono. (2021). Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial Vol.2 No.1*, 273.
- Sugandi, M. (2019). *Manajemen Pembiayaan Pondok Pesantren: Penelitian Pembiayaan Terhadap Pondok Pesantren Miftahul Huda Al_Musri' dan Pesantren Alhuda di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka baru.
- Supranto. (2019). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suwarni. (2021). Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Universitas Dehasen Bengkulu. *Jurnal Ekombis Review*, 84.
- Syaban, M. (2019). Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Wardah Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama Vol.12 No.2*, 135.

- Tampubolon, M. (2015). *Perencanaan dan Keuangan Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tanjung, F. Z. (2016). Analisis Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Berdasarkan Akreditasi di Kota Tarakan. *Jurnal Pendidikan Indonesia Vol.5 No.2*, 8.
- Tjipto, F. (2016). *Pemasaran Jasa (Prinsip, Penerapan, Penelitian)*. Yogyakarta: Andi.
- Triwahyuni. (2014). *Mutu Layanan Sarana dan Prasarana Pada Perpustakaan dan Laboratorium di SMK 2 Tanggerang Selatan*. Jakarta: Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wahyosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Waliyah, S. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Masa Covid-19 di SMK Gaza Wiguna 1. *Transformasi Manajeria*, 96.
- Zain, N. (2017). *Gerakan Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Arruz Media.

